



Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Transaksi, dan Kemudahan Pengguna terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Siswa Jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta

Chika Oktapiani¹, Nadya Fadillah Fidhyallah², Kusworo³

Pendidikan Bisnis, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

*Email chika119.35@gmail.com; nadyaffidhyallah@unj.ac.id; kusworo@unj.ac.id

Diterima: 15-06-2026 | Disetujui: 20-06-2026 | Diterbitkan: 22-06-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, transaction security, and user convenience on the decision to use QRIS among retail business students at SMK Negeri 14 Jakarta. This study uses a quantitative approach with associative research type. Data were obtained from questionnaires distributed to retail business students at SMK Negeri 14 Jakarta using non-probability sampling with purposive sampling approach. Data were processed using multiple linear regression analysis with SPSS. The results show that financial literacy and user convenience have a positive and significant effect on the decision to use QRIS. Meanwhile, transaction security has no significant effect on the decision to use QRIS. In addition, financial literacy, transaction security, and user convenience simultaneously affect the decision to use QRIS. These findings indicate that the decision to use QRIS among students is influenced by understanding of financial literacy and perceived user convenience. This research is expected to be a consideration for schools and related parties in improving digital payment methods among students.

Keywords: Financial Literacy; Transaction Security; Ease of Use; Decision to Use; QRIS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, keamanan transaksi, dan kemudahan pengguna terhadap keputusan penggunaan QRIS pada siswa jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta dengan menggunakan metode non-probability sampling melalui pendekatan purposive sampling. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Sementara itu, keamanan transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Selain itu, literasi keuangan, keamanan transaksi, dan kemudahan pengguna secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan penggunaan QRIS pada siswa dipengaruhi oleh pemahaman literasi keuangan dan kemudahan pengguna yang dirasakan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah dan pihak terkait dalam meningkatkan metode pembayaran digital di kalangan siswa.

Katakunci: Literasi Keuangan; Keamanan Transaksi; Kemudahan Pengguna; Keputusan Penggunaan; QRIS.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Kusworo, K. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Transaksi, dan Kemudahan Pengguna terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Siswa Jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 1225-1243. <https://doi.org/10.63822/zdxk7p31>

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah berkembang dengan pesat dan membawa dampak bagi seluruh sektor termasuk sektor perekonomian. Dalam sektor perekonomian, salah satu dampak terbesarnya ialah pada sistem pembayaran yang berinovasi menciptakan produk digital dengan mengikuti perkembangan zaman. Indonesia menjadi salah satu negara yang mengeluarkan sistem pembayaran berbasis kode QR atau yang biasa dikenal dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pertama kali pada 17 Agustus 2019 (Annisa et al., 2023). Munculnya pembayaran digital QRIS merupakan inovasi yang dapat mengefisienkan waktu dan efektif namun tetap berdampak positif dalam melakukan aktivitas bertransaksi (Sari & Indarta, 2025). QRIS telah mengalami perkembangan yang pesat, terutama seringnya digunakan di kalangan generasi muda yang lebih terbuka dengan digitalisasi. Bank Indonesia sebagai pelopor penyedia layanan pembayaran secara digital menginginkan penggunaan QRIS selalu meningkat setiap tahunnya, dengan proses transaksi yang cepat, mudah, praktis, dan nyaman saat digunakan (Nugraha & Prabawa, 2024).

Berdasarkan data dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) tahun 2022-2025, jumlah transaksi QRIS di Indonesia selalu mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2025 transaksi QRIS mencapai 1.192 juta (1,19 miliar) transaksi dengan peningkatan sebesar 148,5% dibandingkan tahun 2024 (ASPI, 2025). Data ini menunjukkan bahwa QRIS sudah mulai diterima oleh masyarakat secara luas sebagai metode pembayaran pilihan yang mudah, cepat, dan praktis. Generasi muda cenderung lebih terbuka dengan sistem pembayaran berbasis digital, hal ini menjadi pendorong meningkatnya transaksi QRIS di Indonesia dari tahun ke tahun (Analina & Nugroho, 2021). QRIS diperkenalkan dengan menyatukan berbagai transaksi digital dengan hanya satu standar, yang memungkinkan pengguna melakukan pembayaran dengan memindai kode QR yang menyederhanakan proses pembayaran, khususnya di kalangan Generasi Z (Alvira et al., 2025).

Meskipun QRIS menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi, belum seluruh masyarakat menjadikan QRIS sebagai pilihan utama dalam transaksi sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian Annisa et al. (2023) yang menyatakan bahwa meskipun banyak manfaat yang diberikan sistem pembayaran digital, masih banyak masyarakat yang belum menggunakan fasilitas tersebut dengan bijak, ditandai dengan masih banyaknya penggunaan uang tunai sebagai pilihan utama bertransaksi. Keputusan penggunaan merupakan proses individu dalam menentukan sebuah pilihan dari beberapa pilihan yang tersedia, melakukan pembelian, dan memanfaatkan sebuah layanan atau produk untuk memenuhi kebutuhan serta keinginannya (Arvitra & Hasibuan, 2025).

Rendahnya keputusan penggunaan QRIS tidak terlepas dari karakteristik kelompok pengguna yang menjadi sasaran utama sistem pembayaran digital. Salah satu kelompok yang memiliki kedekatan tinggi dengan perkembangan teknologi adalah Generasi Z, yang dikenal sangat aktif menggunakan internet dan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet di Indonesia mencapai 80,66% hingga tahun 2025, dengan Generasi Z (usia 12-27 tahun) menjadi generasi paling aktif dalam penggunaan internet dengan angka persentase 87,80% (APJII, 2025). Generasi Z merupakan generasi terbesar dengan populasi 27,94% atau sekitar 74,93 juta jiwa (BPS, 2025). Siswa termasuk ke dalam golongan Generasi Z yang memiliki rentang usia 17-27 tahun, mereka lebih terbuka dan terbiasa menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari termasuk melakukan transaksi dengan metode non-tunai (Aisa, 2024).

Namun, penggunaan internet yang tinggi tidak selalu dimanfaatkan dengan bijak dan benar. Masih banyak penggunaan teknologi yang tidak disertai dengan pemahaman terkait risiko, dampak, dan cara kerja, terutama dalam penggunaan teknologi finansial. Hal ini berpengaruh terhadap keputusan seorang individu untuk menggunakan sistem pembayaran digital. Adanya pembayaran secara non-tunai melalui QRIS yang menawarkan berbagai kemudahan dan efisiensi transaksi, nyatanya belum semua pengguna termasuk siswa menjadikan QRIS sebagai pilihan utama untuk bertransaksi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya pemanfaatan teknologi yang menjadi faktor keputusan penggunaan QRIS, namun juga pemahaman yang tepat diperlukan (Arvitra & Hasibuan, 2025).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS adalah tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pengguna. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam melibatkan pengetahuan dan pengalaman dalam mengatur keuangan pribadinya (Aditya & Mahyuni, 2022). Dalam pengadopsian QRIS, permasalahan nyata yang timbul adalah terbatasnya penggunaan QRIS di kalangan siswa karena ketidakpahaman literasi keuangan yang menjadi faktor pengambilan keputusan dalam menggunakan pembayaran digital (Pratiwi et al., 2025). Tingkat pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan akan mempengaruhi kesiapan dan keyakinan individu dalam memutuskan menggunakan sistem pembayaran digital.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang tidak kalah penting adalah keamanan dalam melakukan transaksi. Kekhawatiran akan kebocoran data, risiko penipuan, serta kejahatan siber yang semakin marak dapat mempengaruhi keputusan dalam menggunakan QRIS (Syahrin et al., 2025). Menurut Azmi & Budiarti (2024), keamanan merupakan rasa kepercayaan individu terkait dengan informasi data pribadi mereka yang dinilai aman dan tidak ada seorang pun yang mengetahui informasi tersebut dalam suatu sistem atau teknologi yang digunakan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap sistem, semakin besar peluang individu untuk menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi.

Kemudahan pengguna juga menjadi faktor penentu individu dalam memutuskan menggunakan QRIS. Sistem pembayaran yang mudah, praktis, dan dapat diakses di mana saja berperan penting dalam penggunaan QRIS (Rachmawati & Wahyudi, 2024). Kemudahan pengguna merupakan keyakinan individu dalam menggunakan suatu teknologi dengan tidak memerlukan usaha yang berlebih (Syamsul et al., 2024). Sistem yang mudah, cepat, dan praktis akan meningkatkan keputusan serta kenyamanan pengguna dalam melakukan transaksi digital.

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan penelitian lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS. Meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang mengangkat faktor-faktor seperti literasi keuangan, keamanan transaksi, dan kemudahan pengguna, kebanyakan penelitian memfokuskan pada populasi Generasi Z atau mahasiswa secara umum. Penelitian Adinda (2022) mengkaji literasi keuangan, persepsi pengguna, dan persepsi kemudahan pengguna terhadap keputusan penggunaan QRIS di kalangan Generasi Z dengan hasil berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian Ramadhan et al. (2023) juga meneliti persepsi kemudahan dan literasi keuangan digital yang memiliki hasil berpengaruh positif dan signifikan pada Generasi Z. Penelitian Putri et al. (2023) mengenai persepsi kemudahan dan literasi keuangan terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa di Yogyakarta juga menghasilkan pengaruh positif dan signifikan, namun belum terdapat variabel yang membahas keamanan transaksi.

Penelitian-penelitian tersebut lebih banyak membahas variabel kemudahan pengguna dan literasi

keuangan, namun belum banyak yang menggabungkan dengan variabel keamanan transaksi secara lebih mendalam serta belum berfokus pada siswa SMK jurusan Bisnis Ritel. Pemilihan siswa jurusan Bisnis Ritel penting untuk dibahas karena mereka memiliki pembelajaran terkait ritel dan transaksi digital dalam penggunaan QRIS yang dipelajari. Siswa jurusan Bisnis Ritel juga mempelajari penjualan, sistem pembayaran, dan penggunaan teknologi dalam ritel. Dengan semakin cepatnya usaha ritel yang mulai beralih ke digitalisasi, jurusan Bisnis Ritel dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian ini diperkuat dengan dilakukannya pra-riset untuk mengetahui gambaran awal mengenai pengaruh literasi keuangan, keamanan transaksi, dan kemudahan pengguna terhadap keputusan penggunaan QRIS pada siswa jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta. Pra-riset dilakukan dengan menggunakan Google Form yang disebarakan kepada 30 siswa jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta secara acak. Hasil pra-riset menunjukkan bahwa 86,7% siswa lebih memilih metode pembayaran lain meskipun QRIS tersedia, 90% siswa menyatakan kurangnya pengetahuan literasi keuangan membuat mereka kurang bijak dalam menggunakan QRIS, 83,3% siswa tidak yakin dengan keamanan sistem QRIS, dan 83,3% siswa merasa penggunaan QRIS masih membingungkan dalam beberapa kondisi. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan QRIS di kalangan siswa masih rendah dan diperlukan penelitian mendalam mengenai upaya peningkatan pemahaman, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan agar siswa terdorong untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran sehari-hari.

Penelitian ini hadir dengan tujuan mengisi kekosongan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan meneliti pengaruh literasi keuangan, keamanan transaksi, dan kemudahan pengguna terhadap keputusan penggunaan QRIS pada siswa jurusan Bisnis Ritel di SMK Negeri 14 Jakarta. Fokus penelitian ini dikarenakan diperlukannya keterbukaan dalam memanfaatkan sistem pembayaran teknologi digital terhadap calon penerus generasi, khususnya siswa SMK jurusan Bisnis Ritel yang dipersiapkan di dunia kerja ritel berbasis digital. Keputusan dalam penggunaan QRIS bukan hanya perilaku konsumen namun juga berkaitan dengan kompetensi keahlian dan relevansi dengan pembelajaran serta pengimplementasian siswa jurusan Bisnis Ritel di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, keamanan transaksi, dan kemudahan pengguna terhadap keputusan penggunaan QRIS pada siswa jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa pengayaan literatur di bidang literasi keuangan dan pembayaran digital, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada kalangan siswa SMK. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi sekolah dan pihak terkait dalam meningkatkan metode pembayaran digital di kalangan siswa, serta menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS di lingkungan pelajar SMK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai September 2025 hingga Mei 2026, meliputi tahap penyusunan instrumen, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, dan pengolahan data. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 14 Jakarta pada siswa jurusan Bisnis Ritel. Lokasi dipilih karena hasil observasi awal menunjukkan rendahnya penggunaan sistem pembayaran digital di kalangan siswa, serta adanya keterkaitan langsung antara jurusan Bisnis Ritel dengan pembelajaran sistem pembayaran digital seperti QRIS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan menguji pengaruh antara tiga variabel independen (literasi keuangan, keamanan transaksi, dan kemudahan pengguna) terhadap satu variabel dependen (keputusan penggunaan QRIS). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 216 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) siswa jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta, dan (2) pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS minimal satu kali. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Hair et al. (2021) yaitu 10 kali jumlah dimensi (14 dimensi), sehingga diperoleh sampel sebanyak 140 responden yang diambil secara merata dari enam kelas.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala *Likert* 1-6 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Kuesioner terdiri dari empat variabel:

- 1 Literasi Keuangan (X_1) diukur melalui tiga dimensi: *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial behavior* (Potrich et al., 2025), dengan 9 item pernyataan.
- 2 Keamanan Transaksi (X_2) diukur melalui tiga dimensi: *confidentiality*, *integrity*, dan *availability* (Phakaedam & Savithi, 2026), dengan 9 item pernyataan.
- 3 Kemudahan Pengguna (X_3) diukur melalui tiga dimensi: mudah dipelajari, mudah digunakan, dan mudah dipahami (Davis, 1989; Susanto & Nuryana, 2025), dengan 9 item pernyataan.
- 4 Keputusan Penggunaan QRIS (Y) diukur melalui lima indikator: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan penggunaan, dan perilaku pasca penggunaan (Angelita et al., 2024; Petcharat & Leelasantitham, 2021), dengan 10 item pernyataan.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada 140 responden yang telah memenuhi kriteria. Pengukuran menggunakan skala *Likert* 1-6 untuk menghindari jawaban netral.

Uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan signifikansi 5% (r hitung > r tabel dan sig. < 0,05 = valid). Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria $\alpha > 0,70$ = reliabel (Ghozali, 2021). Kedua uji dilakukan pada 30 responden di luar sampel.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (sig. > 0,05 = normal). Uji linieritas dengan *Deviation from Linearity* (sig. > 0,05 = linear). Uji multikolinearitas dengan nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 . Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* (titik menyebar acak = tidak terjadi heteroskedastisitas).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan. Uji t (parsial) dengan kriteria sig. < 0,05 = berpengaruh signifikan. Uji F (simultan) dengan kriteria sig. < 0,05 = berpengaruh simultan. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Profil Responden

Pengambilan sampel sebanyak 140 responden yang merupakan siswa jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta dan pernah menggunakan QRIS minimal satu kali. Karakteristik responden dibagi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kelas.

Tabel 1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	20	14,3%
Perempuan	120	85,7%
Total	140	100%

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebesar 120 responden (85,7%), sedangkan laki-laki berjumlah 20 orang (14,3%).

Tabel 2. Persentase Responden Tiap Kelas

Kelas	Persentase
X	45%
XI	51,4%
XII	3,6%
Total	100%

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Berdasarkan kelas, penelitian ini didominasi oleh kelas XI dengan jumlah 51,4%, selanjutnya kelas X sebanyak 45%, dan kelas XII berjumlah 3,6%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI lebih banyak menggunakan QRIS dibandingkan kelas lain.

Tabel 3. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
15 Tahun	5	3,6%
16 Tahun	54	38,6%
17 Tahun	70	50%
18 Tahun	10	7,1%
19 Tahun	1	0,7%
20 Tahun	0	0%
Total	140	100%

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Mayoritas responden berada di usia 17 tahun dengan total 70 responden (50%), kemudian usia 16 tahun sebanyak 54 responden (38,6%). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian didominasi oleh rentang usia 16-17 tahun yang merupakan usia remaja akhir yang lebih mampu beradaptasi dengan teknologi digital.

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian terdiri dari jawaban responden terkait pernyataan pada setiap variabel dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*). Penelitian ini menggunakan skala *Likert* 1-6 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju).

Tabel 4. Analisis Deskriptif Data Literasi Keuangan

Butir	Pernyataan	Mean
LK.1	Saya tahu bahwa uang yang saya pakai untuk bayar dengan QRIS tetap harus dipikirkan nilainya untuk kebutuhan lain.	5,33
LK.2	Saya tahu bahwa sebelum memakai QRIS saya harus paham benar jumlah uang yang saya keluarkan.	5,36
LK.3	Saya tahu bahwa pembayaran dengan QRIS tetap mengurangi uang atau saldo yang saya miliki.	5,39
LK.4	Saya menyisihkan uang untuk kebutuhan penting sebelum memutuskan belanja memakai QRIS.	5,31
LK.5	Saya menggunakan QRIS sesuai kebutuhan, bukan karena ikut-ikutan teman atau tren.	5,44
LK.6	Saya tetap berusaha menabung untuk tujuan masa depan walaupun pembayaran dengan QRIS terasa mudah dan cepat.	5,34
LK.7	Saya tidak ingin kemudahan bertransaksi menggunakan QRIS membuat saya lebih suka menghabiskan uang daripada menabung.	5,15
LK.8	Saya setuju bahwa kemudahan pembayaran dengan QRIS tidak boleh membuat saya membeli barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan.	5,39
LK.9	Saat memakai QRIS, saya tetap memikirkan kebutuhan saya untuk nanti.	5,39

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan, pernyataan dengan skor rata-rata tertinggi adalah LK.5 (5,44) yang menyatakan "Saya menggunakan QRIS sesuai kebutuhan, bukan karena ikut-ikutan teman atau tren." Skor terendah terdapat pada LK.7 (5,15) dengan pernyataan "Saya tidak ingin kemudahan bertransaksi menggunakan QRIS membuat saya lebih suka menghabiskan uang daripada menabung." Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang dihasilkan tetap tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa responden mampu mempertimbangkan penggunaan QRIS dengan bijak.

Tabel 5. Analisis Deskriptif Data Keamanan Transaksi

Butir	Pernyataan	Mean
KT.1	Saya menggunakan kata sandi yang kuat dan berbeda untuk akun pembayaran atau aplikasi yang dipakai saat transaksi QRIS.	5,36
KT.2	Saya tidak membagikan PIN, password, atau kode keamanan yang berkaitan dengan QRIS kepada orang lain.	5,53
KT.3	Saya tidak mengirim data penting yang berkaitan dengan transaksi QRIS lewat media yang tidak aman.	5,52
KT.4	Saya memastikan informasi atau bukti yang berkaitan dengan transaksi QRIS sudah benar sebelum digunakan.	5,39
KT.5	Saya menyimpan bukti atau riwayat transaksi QRIS agar data pembayaran tetap jelas dan bisa dicek kembali.	5,34
KT.6	Saya hanya percaya informasi QRIS dari sumber resmi.	5,44
KT.7	Saya dapat mengakses aplikasi atau layanan pembayaran QRIS saat dibutuhkan untuk bertransaksi.	5,32

KT.8	Saya menghindari tindakan yang bisa mengganggu penggunaan aplikasi atau sistem QRIS saat transaksi.	5,38
KT.9	Saya sering menyimpan bukti atau data penting dari transaksi QRIS agar tidak mudah hilang.	5,31

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Skor rata-rata tertinggi pada variabel keamanan transaksi terdapat pada KT.2 (5,53) "Saya tidak membagikan PIN, password, atau kode keamanan yang berkaitan dengan QRIS kepada orang lain." Skor terendah pada KT.9 (5,31) "Saya sering menyimpan bukti atau data penting dari transaksi QRIS agar tidak mudah hilang." Secara keseluruhan skor rata-rata tergolong tinggi, menunjukkan responden memiliki perilaku keamanan transaksi yang baik.

Tabel 6. Analisis Deskriptif Data Kemudahan Pengguna

Butir	Pernyataan	Mean
KP.1	Saya merasa belajar menggunakan QRIS itu mudah.	5,39
KP.2	QRIS mudah dipelajari, bahkan bagi pengguna baru.	5,42
KP.3	Saya merasa belajar menggunakan QRIS tidak sulit.	5,46
KP.4	Saya merasa QRIS mudah digunakan untuk bertransaksi.	5,50
KP.5	Saya merasa QRIS mudah digunakan sesuai dengan kebutuhan saya saat membayar.	5,43
KP.6	Menggunakan QRIS saat membayar terasa sederhana dan tidak ribet.	5,48
KP.7	Saya merasa cara menggunakan QRIS jelas dan mudah.	5,46
KP.8	Saya merasa penggunaan QRIS mudah dipahami dan mudah disesuaikan dalam berbagai situasi pembayaran.	5,46
KP.9	QRIS mudah dipahami cara penggunaannya.	5,51

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Skor rata-rata tertinggi pada variabel kemudahan pengguna terdapat pada KP.9 (5,51) "QRIS mudah dipahami cara penggunaannya." Skor terendah pada KP.1 (5,39) "Saya merasa belajar menggunakan QRIS itu mudah." Secara keseluruhan rata-rata skor memiliki nilai yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan QRIS dinilai mudah untuk dipelajari, dipahami, dan praktis digunakan.

Tabel 7. Analisis Deskriptif Data Keputusan Penggunaan QRIS

Butir	Pernyataan	Mean
KPQ.1	Saya merasa butuh cara pembayaran yang lebih cepat dan mudah seperti QRIS.	5,17
KPQ.2	Saya merasa QRIS lebih praktis dan efisien dibandingkan cara pembayaran sebelumnya.	5,21
KPQ.3	Saya mencoba mencari ulasan dan rating tentang QRIS sebelum memutuskan menggunakannya.	5,03
KPQ.4	Saya mempertimbangkan informasi yang diberikan di media sosial atau promosi sebelum memutuskan menggunakan QRIS.	5,16
KPQ.5	Saya sudah membandingkan beberapa metode pembayaran seperti QRIS dan tunai sebelum memutuskan untuk menggunakannya.	5,17
KPQ.6	Saya membandingkan beberapa sistem pembayaran sebelum akhirnya memutuskan untuk menggunakan QRIS.	5,19
KPQ.7	Saya memilih QRIS karena cara penggunaannya yang mudah dan cepat.	5,37
KPQ.8	Saya merasa mudah untuk memilih sistem pembayaran yang terbaik, seperti QRIS.	5,29
KPQ.9	Saya terkadang menceritakan pengalaman menggunakan QRIS kepada teman setelah melakukan transaksi.	4,96

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Skor rata-rata tertinggi pada variabel keputusan penggunaan QRIS terdapat pada KPQ.7 (5,37) "Saya memilih QRIS karena cara penggunaannya yang mudah dan cepat." Skor terendah pada KPQ.9 (4,96) "Saya terkadang menceritakan pengalaman menggunakan QRIS kepada teman setelah melakukan transaksi." Secara keseluruhan skor rata-rata tergolong tinggi, sehingga dapat disimpulkan responden memiliki keputusan yang baik untuk memilih dan menggunakan QRIS.

Hasil Analisis Data

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan kepada 30 responden di luar sampel. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel (0,361). Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner valid dan dapat digunakan untuk pengujian dengan responden utama.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Variabel	Koefisien Korelasi Tertinggi	Koefisien Korelasi Terendah	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,799 (LK.8)	0,606 (LK.3)	Valid
Keamanan Transaksi (X_2)	0,669 (KT.8)	0,574 (KT.3)	Valid
Kemudahan Pengguna (X_3)	0,698 (KP.5)	0,519 (KP.8)	Valid
Keputusan Penggunaan QRIS (Y)	0,742 (KPQ.3)	0,674 (KPQ.8)	Valid

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan kepada 30 responden di luar sampel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk diujikan kepada responden asli.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,884	0,70	Reliabel
Keamanan Transaksi (X_2)	0,799	0,70	Reliabel
Kemudahan Pengguna (X_3)	0,772	0,70	Reliabel
Keputusan Penggunaan QRIS (Y)	0,892	0,70	Reliabel

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data dinyatakan terdistribusi normal.

Uji Linieritas

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* untuk masing-masing variabel: Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,417, Keamanan Transaksi (X_2) sebesar 0,472, dan

Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Transaksi, dan Kemudahan Pengguna terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Siswa Jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta (Oktapiani, et al.)

Kemudahan Pengguna (X_3) sebesar 0,997. Seluruh nilai $> 0,05$, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linier antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Multikolinearitas

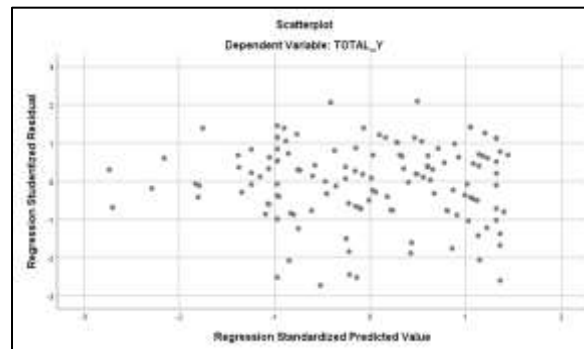
Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,482	2,076	Tidak terjadi multikolinearitas
Keamanan Transaksi (X_2)	0,310	3,229	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan Pengguna (X_3)	0,364	2,747	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

(Sumber: Data Diolah oleh SPSS, 2026)

Berdasarkan grafik *scatterplot*, titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	7,765	3,758	2,066	0,041
Literasi Keuangan (X_1)	0,319	0,103	3,094	0,002
Keamanan Transaksi (X_2)	-0,143	0,125	-1,143	0,255
Kemudahan Pengguna (X_3)	0,724	0,109	6,627	0,000

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 7,765 + 0,319X_1 - 0,143X_2 + 0,724X_3 \quad (1)$$

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Tabel 12. Hasil Uji t (Parsial)

Hipotesis	Variabel	Koefisien Regresi (B)	Sig.	Kesimpulan
H ₁	Literasi Keuangan (X ₁)	0,319	0,002	Diterima
H ₂	Keamanan Transaksi (X ₂)	-0,143	0,255	Ditolak
H ₃	Kemudahan Pengguna (X ₃)	0,724	0,000	Diterima

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Uji F (Simultan)

Tabel 13. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1731,877	3	577,292	53,012	0,000
Residual	1481,009	139	10,890		
Total	3212,886	139			

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga **H₄ diterima** (variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,734	0,539	0,529	3,300

(Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2026)

Nilai R Square sebesar 0,539 atau 53,9%, artinya variabel literasi keuangan, keamanan transaksi, dan kemudahan pengguna mampu menjelaskan keputusan penggunaan QRIS sebesar 53,9%, sedangkan sisanya 46,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (sig. $0,002 < 0,05$, $B = 0,319$), sehingga **H₁ diterima**. Hal ini berarti semakin baik literasi keuangan yang dimiliki siswa, semakin tinggi keputusan siswa dalam menggunakan QRIS.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Alfiana et al. (2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Penelitian Kumalasari et al. (2024) juga menunjukkan hasil serupa, bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan adopsi QRIS karena dalam menentukan keputusan diperlukan pemahaman keuangan yang baik. Penelitian Mujianur et al. (2025) mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang kuat akan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap manfaat dan risiko, sehingga menjadi faktor pendorong keputusan penggunaan QRIS.

Siswa yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat mengelola keuangan dengan bijak dan mengetahui berbagai manfaat serta risiko dalam menggunakan pembayaran digital, sehingga lebih percaya

dan yakin untuk mengambil keputusan menggunakan QRIS.

Pengaruh Keamanan Transaksi terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Hasil analisis menunjukkan bahwa keamanan transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (sig. 0,255 > 0,05, B = -0,143), sehingga **H₂ ditolak**. Meskipun nilai koefisien regresi negatif, pengaruhnya tidak terbukti secara statistik, sehingga keamanan transaksi belum dapat dijadikan faktor utama dalam menentukan keputusan siswa menggunakan QRIS.

Hasil ini berbeda dengan penelitian Resiana & Ermansyah (2025) dan Azmi & Budiarti (2024) yang menunjukkan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh karakteristik sampel penelitian dimana siswa lebih fokus pada manfaat dan kemudahan dalam menggunakan QRIS, sehingga keamanan transaksi menjadi hal yang kurang dipertimbangkan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sukmawati & Kowanda (2022) yang menunjukkan keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, serta penelitian Napitupulu & Supriyono (2023) yang menyatakan keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hal ini dapat terjadi karena siswa sudah menganggap QRIS sebagai metode pembayaran yang aman, sehingga keamanan tidak menjadi faktor utama dalam mempertimbangkan keputusan.

Pengaruh Kemudahan Pengguna terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (sig. 0,000 < 0,05, B = 0,724), sehingga **H₃ diterima**. Hal ini berarti semakin mudah QRIS dipahami dan digunakan, semakin tinggi keputusan siswa dalam menggunakan QRIS.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurrohmah & Nuryani (2025) yang menunjukkan kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem pembayaran digital. Penelitian Ulya et al. (2023) juga menunjukkan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS, dimana semakin banyak kemudahan yang diberikan, semakin meningkatkan keputusan individu dalam menggunakan QRIS. Penelitian Rayhan & Dian (2025) menunjukkan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS karena aspek kemudahan menjadi aspek penting dalam menentukan keputusan pembayaran digital.

Kemudahan yang dirasakan dari proses transaksi yang mudah, praktis, cepat, dan mudah digunakan membuat siswa lebih terbantu dan tertarik untuk menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital sehari-hari.

Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Transaksi, dan Kemudahan Pengguna secara Simultan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, keamanan transaksi, dan kemudahan pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (F = 53,012, sig. 0,000 < 0,05), sehingga **H₄ diterima**. Nilai R Square sebesar 0,539 atau 53,9% menunjukkan ketiga variabel independen mampu menjelaskan keputusan penggunaan QRIS sebesar 53,9%.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Syahrin et al. (2025) yang menyatakan literasi keuangan,

kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS. Penelitian Rachmawati & Wahyudi (2024) juga menyatakan ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian. Penelitian Putri & Yennisa (2023) menyebutkan literasi keuangan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*.

Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel saling melengkapi. Siswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik, merasa transaksi cukup aman, dan merasakan kemudahan dalam menggunakan QRIS akan terdorong untuk menggunakan QRIS sebagai pembayaran digital sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, keamanan transaksi, dan kemudahan pengguna terhadap keputusan penggunaan QRIS pada siswa jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan siswa, semakin tinggi pula keputusan mereka dalam menggunakan QRIS. Siswa yang memahami manfaat, risiko, dan cara pengelolaan keuangan secara digital akan lebih percaya diri menggunakan QRIS dalam transaksi sehari-hari.

Keamanan transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Meskipun keamanan merupakan aspek penting dalam sistem pembayaran digital, siswa tidak menjadikannya faktor utama dalam mendorong penggunaan QRIS. Hal ini disebabkan karena keamanan dianggap sebagai sesuatu yang sudah melekat dan terjamin pada sistem pembayaran QRIS yang telah digunakan secara luas serta dilindungi oleh lembaga resmi, sehingga keamanan bukan menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan.

Kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah sistem digunakan, semakin tinggi keputusan siswa untuk menggunakan QRIS. Kemudahan yang dirasakan dari cepatnya proses transaksi, kesederhanaan, dan kepraktisan dalam penggunaan mendorong siswa untuk menjadikan QRIS sebagai alat pembayaran digital sehari-hari.

Secara simultan, literasi keuangan, keamanan transaksi, dan kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Ketiga faktor ini saling melengkapi secara bersama-sama, yang berarti keputusan siswa dalam menggunakan QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh beberapa faktor yang relevan secara bersamaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keputusan penggunaan QRIS pada siswa jurusan Bisnis Ritel SMK Negeri 14 Jakarta dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan dan kemudahan pengguna, sedangkan keamanan transaksi terbukti tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, M. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Gen-Z dalam penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai teknologi pembayaran digital. *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking*, *1*(1), 167–176. <http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2022.01.1.14>
- Aditya, E. D., Siregar, M. E. S., & Sari, D. A. P. (2023). Measuring purchase decision tendencies of Jakarta Special Region e-commerce. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, *6*(1), 19–32. <https://doi.org/10.21009/JDMB.06.1.2>
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, *24*(2), 245–258. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Aisa, D. P. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran cashless society (Studi kasus pada mahasiswa di wilayah Purwokerto)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri.
- Alfiyana, Muslim, F., & Putra, I. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap penggunaan QRIS siswa kelas XI SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *13*(3), 294–302. <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p294-302>
- Alvira, R., Iqbal, M., & Satriawan, D. (2025). Analisis pengaruh persepsi kemudahan, keamanan, dan kualitas pelayanan penggunaan QRIS terhadap inklusi keuangan Generasi Z di Coffee Shop Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi Islam. *Al-Muqayyad*, *8*(1), 93–108. <https://doi.org/10.46963/jam.v8i1.2751>
- Analina, K. F. S., & Nugroho, A. A. (2021). Preferensi mahasiswa dalam menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, *21*(1), 26–32.
- Angelita, P. R., Monoarfa, T. A., & Kusumaningtyas, D. P. (2024). Analisis faktor yang memengaruhi purchase decision sunscreen spray Skintific pada Generasi Z di DKI Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, *5*(2), 307–322. <https://doi.org/10.21009/JBMK.005.2.10>
- Annisa, N., Rahawarin, M. A., & Pattimukay, V. H. R. (2023). Evaluasi kebijakan fitur Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, *2*(3), 102–107. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol2.Iss3.761>
- APJII. (2025). *Penetrasi internet di Indonesia tahun 2018-2025*. <https://survei.apjii.or.id/survei>
- Arvitra, A., & Hasibuan, A. F. (2025). Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS sebagai pembayaran digital (Studi pada Generasi Z di Fakultas Ekonomi UNIMED). *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, *8*(3), 1059–1071. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3>
- ASPI. (2025). *Volume transaksi QRIS di Indonesia*. <https://aspi-indonesia.or.id/statistik-gris/>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, *15*, 1–73. <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Azmi, D. D. N., & Budiarti, Y. (2024). Pengaruh kemudahan, kemanfaatan, risiko, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada generasi muslim muda Soloraya. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, *8*(1), 35–52.
- Bank Indonesia. (2025). *Menjaga keamanan di tengah kenyamanan transaksi*

- digital. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/Menjaga-Keamanan-di-Tengah-Kenyamanan-Transaksi-Digital.aspx>
- BPS. (2025). Memahami Generasi Z: Tantangan, perilaku, dan peluang. <https://gorontalokab.bps.go.id/id/news/2025/02/05/30/memahami-generasi-z--tantangan--perilaku--dan-peluang.html>
- Dasser, A. M., Dotulong, L. O. H., & Loindong, S. S. R. (2024). Pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian pada e-commerce Tokopedia oleh konsumen Desa Tateli Satu yang dimediasi oleh trust. *Jurnal EMBA*, *12*(3), 400–411. <https://doi.org/10.35794/emba.v12i03.57024>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, *13*(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Destrina, I., & Kusumasari, I. R. (2026). The impact of perceived ease of use, perceived usefulness, and trust on user's intention to use QRIS on BCA Mobile in Surabaya. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, *9*(1), 326–328. <https://doi.org/10.31538/ijse.v9i1.7615>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R*. Springer.
- Harahap, A. H., Andani, C. D., Christie, A., & Fauzi, A. (2023). Pentingnya peranan CIA Triad dalam keamanan informasi dan data untuk pemangku kepentingan atau stakeholder. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital (JMPD)*, *1*(2), 73–83. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v1.i2>
- Hermawan, A., Hartati, T., & Wijaya, Y. A. (2022). Analisa keamanan data melalui website Zahra Software menggunakan metode keamanan informasi CIA Triad. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, *7*(3), 125–130. <https://doi.org/10.30591/jpit.v7i3.3428>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). Uji instrumen, uji asumsi klasik, uji korelasi dan regresi linier berganda. In H. Warnaningtyas (Ed.), *Analisis data kuantitatif* (pp. 1–66). Penerbit Lakeisha.
- Iskamto, D. (2021). Investigation of purchase decisions based on product features offered. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, *1*(1), 1–9. <https://doi.org/10.54099/aijbs.v1i1.1>
- Kotler, P., Armstrong, G., & Balasubramanian, S. (2024). *Principles of marketing* (19th ed.). Pearson.
- Kumalasari, R. D., Riduwan, & Ssanto, A. (2024). Literasi keuangan dan keamanan dalam keputusan penggunaan QRIS pada UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, *8*(2), 157–170. <https://doi.org/10.24269/iso.v8i2.2899>
- Kurnia, R. A., Nova, T., & Tandijaya, B. (2023). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, security dan trust terhadap intention to use aplikasi Jago. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, *17*(1), 64–71. <https://doi.org/10.9744/jmp.17.1.64-72>
- Malele, V., & Mphasane, K. (2025). Safeguarding mobile users from violation by third-party apps. *Latin-American Journal of Computing*, *12*(1), 1–15.
- Mujianur, A., Maslichah, & Fakhriyyah, D. D. (2025). Pengaruh literasi keuangan, kemudahan, keamanan, dan lifestyle terhadap penggunaan sistem digital QRIS oleh mahasiswa Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *14*(1), 433–440.

- Napitupulu, M. H., & Supriyono. (2023). Pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian e-commerce Lazada di Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*, *5*(2), 789–800. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1335>
- Nugraha, A. I., & Prabawa, S. A. (2024). Financial literacy, ease of use, and benefits of using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *Journal of Economics, Business and Accounting*, *7*(3), 5715–5723. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9481>
- Nurrohmah, A., & Nuryani, Y. (2025). Pengaruh persepsi kemanfaatan dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan digital payment QRIS pada UMKM di Kabupaten Bandung. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, *2*(3), 508–517. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v2i3.635>
- OECD. (2013). *PISA 2012 assessment and analytical framework: Mathematics, reading, science, problem solving and financial literacy*. OECD Publishing.
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024/Survei](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024/Survei) Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024.pdf
- Pardede, L. A., Siregar, I. N. P., Situngkir, L. P. A., Masturasyach, N., & Sirait, D. E. P. (2025). Pengaruh manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *6*(4), 5708–5720. <https://doi.org/10.37385/msej.v6i4.8271>
- Petcharat, T., & Leelasanthitham, A. (2021). A retentive consumer behavior assessment model of the online purchase decision-making process. *Heliyon*, *7*, e08169. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08169>
- Phakaedam, C., & Savithi, C. (2026). Behavioral and cognitive pathways to information security outcomes in smart universities. *Journal of Information Security*, *1*, 1–22.
- Potrich, A. C., Vieira, K. M., & Paraboni, A. L. (2025). Youth Financial Literacy Short Scale: Proposition and validation of a measure. *Social Sciences & Humanities Open*, *11*, 101214. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101214>
- Pratiwi, A. I., Putra, Y. I., & Ridoh, A. (2025). Pengaruh sosialisasi QRIS, literasi digital, dan efisiensi terhadap penggunaan uang elektronik siswa SMP Negeri 3 Muara Bungo. *Jurnal Tekdika*, *1*(1), 1–13.
- Purwantini, A. H. F., & Anisa, F. (2021). Adopsi pembayaran fintech di kalangan usaha mikro: Peran dari risiko dan kepercayaan yang dirasakan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, *12*(2), 375–386. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2>
- Putra, G. P., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh gaya hidup, promosi dan keamanan transaksi terhadap keputusan penggunaan dompet digital pada generasi Z di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Riset Akuntansi*, *10*(1), 27–35. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56230>
- Putri, H. R. N., & Yennisa. (2023). Faktor-faktor yang berpengaruh pada keputusan penggunaan e-wallet dalam transaksi pembayaran (Studi di pasar tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta). *UBMJ (UPY Business and Management Journal)*, *2*(2), 30–39. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v2i2.5075>
- Putri, M. T., Hatta, A. J., & Indraswono, C. (2023). Analisis persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, kepercayaan, gaya hidup, literasi keuangan, dan risiko terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital pada mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *17*(3), 215–

228. <https://doi.org/10.53916/jeb.v17i3.73>
- Rachmawati, S., & Wahyudi, T. N. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada generasi Z. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *7*(2), 251–266. <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i2.32767>
- Ramadhan, D., Asri, H. R., Gisijanto, H. A., Hartanti, N. D., & Setyarini, E. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, gaya hidup dan literasi keuangan digital terhadap keputusan penggunaan QRIS pada generasi muda. *Lentera Bisnis Manajemen*, *1*(4), 162–170. <https://doi.org/10.59422/lbm.v1i04.168>
- Ramadhanti, S. P., Buchdadi, A. D., & Fawaiq, M. (2023). Determinan adopsi dompet digital: Perceived ease of use, trust, dan perceived usefulness. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, *4*(1), 75–85. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0401.06>
- Rantina, M. (2025). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Muhammadiyah Cileungsi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JTP)*, *4*(6), 1–14.
- Rayhan, M., & Dian, T. (2025). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS pada UMKM se-Kota Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Keuangan*, *6*(3), 1–13.
- Resiana, & Ermansyah. (2025). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Generasi Z di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)*, *4*(1), 180–191.
- Sari, A. W., Purwanto, B., & Viana, E. D. (2023). Literasi keuangan dan faktor yang memengaruhi minat pelaku UMKM berinvestasi di pasar modal: Analisis theory of planned behavior. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, *6*(3), 314–327. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i3.279>
- Sari, Y. F., & Indarta, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, manfaat, dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan ulang Quick Response Indonesian Standard (QRIS) pada Generasi Z Kabupaten Klaten. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, *5*(3), 1151–1162. <https://doi.org/10.60036/jbm.673>
- Subandi, N., Lubis, B. O., & Santoso, B. (2021). Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Importance Performance Analysis (IPA) untuk menganalisa kemudahan dan kegunaan aplikasi Solfina pada PT. SKK di Jakarta. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer MH. Thamrin*, *7*(1), 71–87. <https://doi.org/10.37012/jtik.v7i1.504>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (2nd ed.). CV Alfabeta.
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan penggunaan e-wallet Gopay berdasarkan pengaruh keamanan, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(5), 62–68.
- Sunandes, A., & Meifilina, A. (2024). Analisis literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan moderasi kemajuan teknologi pada Generasi Z. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, *9*(1), 109–119.
- Susanto, D. P., & Nuryana, K. D. (2025). Evaluating user acceptance of KAI Access: A comparison of

- TAM and UTAUT. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, *6*(2), 172–184. <https://doi.org/10.26740/jeisbi.v6i2.70116>
- Syahrin, A., Marlizar, & Sulfitra. (2025). Pengaruh literasi keuangan, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di BSI UMKM Center Aceh. *Journal of Islamic Economics*, *4*(2), 140–146.
- Syamsul, N. Z., Rayyani, W. O., & Amin, A. R. S. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada UMKM di Kabupaten Pinrang. *Indonesian Journal of Management and Accounting*, *5*(2), 303–311. [http://dx.doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(2\).303-311](http://dx.doi.org/10.21927/ijma.2024.5(2).303-311)
- Tan, T., Sama, H., Wibowo, T., Wijaya, G., & Aboagye, O. E. (2024). Kesadaran keamanan siber pada kalangan mahasiswa universitas di Kota Batam. *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)*, *14*(2), 163–173.
- Ulya, Z., Safwandi, & Jannah, M. (2023). Pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan risiko terhadap keputusan penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS). *Journal Research of Economics and Business*, *2*(1), 9–20. <https://doi.org/10.55537/jreb.v2i01.230>
- Utami, Y., Rasmanna, P. M., & Khairunnisa. (2023). Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penilaian kinerja dosen. *SAINTEK (Jurnal Sains dan Teknologi)*, *4*(2), 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>
- Wulandari, S. W., & Ramadhan, Z. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS. *Equity: Jurnal Ekonomi*, *13*(1), 11–19. <https://doi.org/10.33019/ekuitas.v>